

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian kualitatif

Metode penelitian dalam bahasa inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri dari dua suku kata yaitu *re* yang berarti melakukan Kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati, atau mencari. Sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹ Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, untuk itu cara mencari kebenaran yang dipandang ilmiah adalah melalui metode penelitian. Metode penelitian ini digunakan sebagai cara atau pedoman seorang peneliti dalam melakukan penelitian, dikatakan juga bahwa metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan.²

Dari pengertian metode diatas, maka dalam melakukan penelitian diperlukan metode yang sistematis, karena metode adalah hal pokok. Disini kevalidan hasil penelitian ditentukan oleh ketetapan seorang peneliti dalam memilih metode

¹ Albi Anggito & Jihan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), Cet.ke-1, h. 7.

² Ahmad rubangi, Op.Cit., h. 27.

yang digunakan. Metode yang dipilih seorang peneliti dikatakan tepat apabila diantara objek penelitian dengan metode yang digunakan sesuai.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2023 – Oktober 2023 dan bertempat di IMNU (Internet Marketer Nahdlatul Ulama), Jalan. beji, gang. sawo, dukuh. Karangasem, Rt.06 Rw.03, Desa. Karangsari, Kecamatan. Kebumen, Kabupaten. Kebumen.

C. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Menurut Denzim & Lincoln yang dikutip oleh Albi Anggito & Jihan Setiawan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³ penelitian kualitatif ini mengeksplorasi sikap, perilaku, dan pengalaman, melalui metode wawancara atau sebagai *Fokus group*.⁴

³ Albi Anggito & Jihan Setiawan, Op.Cit., h. 7.

⁴ Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis Sebuah Panduan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 16.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui materi dakwah yang ada pada postingan akun *facebook* IMNU Kabupaten Kebumen dalam hal penerapan strategi dalam peningkatan kemampuan niaga melalui media sosial.

1. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah akun *facebook* Internet Marketer Nahdlatul Ulama Kebumen. Akun ini milik komunitas IMNU yang berada di Kabupaten Kebumen. Selain itu yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Ketua IMNU, dan Sekertaris sekaligus admin dari akun *facebook* “Internet Marketer Nahdlatul Ulama” Kabupaten Kebumen”.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu postingan-postingan dan materi dakwah yang ada pada akun *facebook* Internet Marketer Nahdlatul Ulama Kebumen.

⁵ Nyoman Kutha Ratna. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. Ke-1, h. 135.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer disebut juga sebagai data tangan pertama.

b. Data Skunder

Data skunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data skunder berupa dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), cet. Ke-17, h. 91.

D. Metode Pengumpulan Data

Banyak peneliti yang menggunakan observasi dan wawancara. Kedua Teknik ini sangatlah umum digunakan.⁷ Sedangkan Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu dari beberapa metode yang sering digunakan dalam penelitian, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif, baik sosial maupun humaniora. Sutrisni hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸

Metode observasi digunakan untuk melihat dan mengamati postingan-postingan dakwah yang ada didalam akun IMNU Kabupaten Kebumen.

⁷ Ilham Albana, Irfan Santiko, *Strategi Peningkatan Kemampuan Marketing melalui Sosial Media Pada UMKM Bangkit Wilayah Banyumas*, (Journal of Sustainable Communities and Development, Universitas Bina Darma). Volume.01, No. 01 june 2023. h. 4.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Metods)*, (Bandung: Alfabet, CV. 2012), ket-3 h.3

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok.⁹

Maksudnya mengadakan wawancara yaitu, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lainnya.¹⁰ Sugiono mengutip pernyataan Sutrisno Hadi yang mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegangi oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner (*angket*) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa Subjek (*Responden*) adalah orang yang paling tahu dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

⁹ Nyoman Kutha Ratna, Op. Cit., h. 222.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. Ke-26, h. 186.

- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan napa yang dimaksud.¹¹

Metode wawancara digunakan untuk menghimpun data tentang komunitas IMNU Kabupaten Kebumen, mulai dari Sejarah dibentuknya IMNU Kabupaten Kebumen, struktur organisasi, visi dan misi, gambaran umum, dan strategi Dakwah yang digunakan dalam akun *facebook* IMNU Kabupaten Kebumen.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan

¹¹ Sugiono, Op. Cit., h.188

¹² Ibid., h. 191.

penelitian.¹³ Dokumentasi sangat diperlukan sebagai penguat temuan data yang sudah ditemukan dilapangan.

Data dokumentasi ini bisa berupa data-data yang telah didokumentasikan dalam bentuk berkas data, dalam hal ini dicari berupa data tentang keadaan IMNU Kabupaten Kebumen baik mengenai Sejarah berdirinya atau dibentuknya, profil organisasi, dan data-data yang kiranya dipandang masih relevan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Teknis Analisis Data

Menurut Lindlof yang dikutip oleh Nyoman Ratna, analisis adalah aktivitas yang mendengarkan suara-suara orang lain, dalam hubungan ini meliputi keseluruhan data, baik yang diperoleh melalui sumber primer maupun skunder, yang kemudian digabungkan dengan pemahaman dan penjelasan peneliti, sebagai proses interpretasi, sehingga menghasilkan makna-makna yang baru.¹⁴

Menurut Muhammad, yang dilakukan dalam analisis data adalah mengidentifikasi dan Menyusun pola-pola, kategori, tema-tema, fokus-fokus, atau masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁵

¹³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), cet. Ke-1, h. 90.

¹⁴ Nyoman Kutha Ratna, Op. Cit, h. 303.

¹⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Cet. Ke-2, h. 222.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, penelitian menggunakan metode analisis deskripsi yaitu produser pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, Lembaga, Masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.¹⁶ Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dan variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotensi.¹⁷

¹⁶ Hadari Nawawi, Op.Cit., h. 67.

¹⁷ Saifuddin Azwar, Op. Cit., h. 126.